

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam petelur merupakan ternak yang dibudidayakan untuk menghasilkan telur. Salah satu ternak yang menghasilkan kebutuhan akan protein hewani yaitu ayam petelur. Kebutuhan akan telur yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat memotivasi peternak untuk mengembangkan usaha tersebut. Ayam petelur dibedakan oleh strain yang mendukung produktivitasnya, *strain* ayam petelur ras yang dikembangkan di Indonesia antara lain *Isa Brown*, *Hysex Brown* dan *Hy-line Brown*, *Lohmann* dll. Di CV Wijoyo Farm terdapat strain *Isa Brown* dan *Lohmann* yang saat ini sedang di budidayakan.

Meningkatnya kebutuhan akan protein hewani maka semakin meningkat pula upaya peternak untuk meningkatkan kualitas dari produksi yang dihasilkan. Hasil produksi yang maksimal dari segi kuantitas dan kualitas bisa didapat melalui tatalaksana pemeliharaan yang baik dan benar. Ayam mulai bertelur ketika berusia 18 minggu dengan kualitas telur yang masih dibawah standar dan akan meningkat seiring dengan usia dan kematangan organ seksualnya. Kematangan organ seksual juga dipengaruhi oleh tatalaksana pemberian pakan dan air minum. Pakan merupakan produksi yang paling banyak dikeluarkan yakni sebesar 70 sampai 80% dari total produksi. Pakan ayam harus mengandung nutrien yang seimbang dan lengkap. Kebutuhan harian nutrien ayam petelur fase *layer* adalah kadar air, protein kasar, lemak, kalsium, fosfor, serat kasar dan energi metabolisme secara berturut turut 13%, 16,5%, 3%, 4,5%, 0,55%, 7% dan 2700 kkal/kg (Iskandar, 2017).

Manajemen pemasaran sangat penting sekali bagi suatu perusahaan karena pada bagian ini perusahaan akan mendapatkan keuntungan apabila di kelola dengan baik, dan akan mendapatkan kerugian jika pengelolaannya salah. Menurut (Priangani, 2013) pengertian manajemen pemasaran adalah kegiatan menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan program-program yang disusun

dalam pembentukan, pembangunan, dan pemeliharaan keuntungan dari pertukaran/transaksi melalui sasaran pasar dengan harapan untuk mencapai tujuan organisasi (perusahaan) dalam jangka panjang. Manajemen pemasaran berperan penting pada perusahaan karena bagian ini bertanggung jawab untuk setiap produk yang di jual oleh perusahaan.

CV Wijoyo Farm Banyuwangi merupakan perusahaan pemeliharaan ayam ras petelur dengan aspek tatalaksana pemeliharaan berupa program pemberian pakan dan minum, program pencahayaan, *biosecurity*, program pencegahan dan penanganan penyakit serta manajemen organisasi perusahaan. Dari beberapa aspek tatalaksana tersebut diharapkan mahasiswa mampu memperoleh pengalaman dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur melalui kegiatan di CV Wijoyo Farm Banyuwangi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Praktek Magang secara umum yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa. Serta mahasiswa juga diharapkan dapat membandingkan teori yang sudah didapat dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus Magang di CV Wijoyo Farm Banyuwangi adalah untuk mengerti, memahami dan meningkatkan kemampuan tentang program manajemen pemasaran pada ayam ras petelur fase *layer*, serta mengenai analisis usaha.

### 1.2.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi CV Wijoyo Farm, praktik kerja lapang ini dapat memberikan bantuan, saran dan masukan mengenai pemeliharaan ayam ras petelur fase layer
2. Bagi Politeknik Negeri Jember, praktik kerja lapang di CV Wijoyo Farm dapat menjalin kerja sama atau MoU dengan industri sehingga akan mempermudah dalam penyerapan tenaga kerja

3. Bagi mahasiswa dengan adanya praktik kerja lapang di CV Wijoyo Farm diharapkan dapat menyerap berbagai ilmu dan meningkatkan kemampuan tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur fase *layer*.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di CV Wijoyo Farm di Desa Yosomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. Magang di CV. Wijoyo Farm dilaksanakan selama 60 hari dimulai pada Tanggal pada 5 Oktober hingga 3 Desember 2022 (2 bulan).

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Praktik kerja lapang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti saran aktivitas dari manajer perusahaan. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bekerja langsung di tempat Magang

Menggunakan metode aktif dalam Magang ini yaitu terlibat secara aktif dalam tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur fase *pralayer* hingga *layer* meliputi *grading* ayam, *grading* telur, pemberian vitamin, pengemasan telur ke dalam *box* dan pencatatan *recording* serta melakukan *inject* vaksin.

2. Observasi

Metode ini yaitu observasi atau mengamati lingkungan, mencocokkan antara bekerja langsung di lapangan dengan teori yang sudah didapatkan dalam perkuliahan. Setelah dilakukan observasi dan didapat perbedaan maka dilakukan wawancara dan diskusi setiap harinya.

3. Wawancara dan diskusi

Metode ini dilakukan setiap paginya tanya jawab tentang apa yang dilakukan setiap harinya. Dan kemudian dilakukan diskusi.